

PELATIHAN UMKM MENJAHIT MASKER BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI COVID-19

Yusyida Munsa Idah¹, Wanda Fitrianiingsih²

¹Universitas AMIKOM Purwokerto. Email: yusyida_mi@amikompurwokerto.ac.id

²Universitas AMIKOM Purwokerto. Email: wandafr12@gmail.com

ABSTRACT

Covid-19 is a virus that first appeared in the city of Wuhan in China. Efforts to break the chain of the spread of Covid-19 were carried out by the government and religious institutions by issuing regulations on social distancing. Social activities are banned and temporarily suspended, the economy is weakening, shopping centers are empty and the informal sector is closed. Many fields have experienced a decline, including the fashion sector, namely clothing sewing services and other forms of fashion business. So that some tailors and other fashion entrepreneurs have decreased their income. Currently, fashion products that are still relevant to the conditions of the Covid-19 pandemic are masks. Cloth masks are alternative masks that can be used that are recommended by WHO for use by people other than medical personnel. So the tailors can take advantage of this opportunity to become an alternative product that can be produced. The problem that occurs with partners is the decline in income due to the Covid-19 pandemic and many tailors do not know information about what types of materials should be used to make masks as recommended by WHO, and the right mask model. The solution to the above problems is an effort to increase income by diversifying products, namely making masks. For this reason, training in making masks is necessary. From this service activity, several things were produced, namely knowledge of the ingredients for making masks, and skills on how to make masks.

Keywords: Sewing Training, Cloth Masks, Covid-19 Pandemic, Increased Income

ABSTRAK

Covid 19 merupakan virus yang pertama kali muncul di kota Wuhan di Cina. Upaya memutus rantai penyebaran Covid-19 dilakukan pemerintah dan lembaga keagamaan dengan menerbitkan peraturan tentang *social distancing*. Aktivitas sosial dilarang dan ditunda sementara waktu, melemahnya ekonomi, pusat perbelanjaan sepi pengunjung dan sektor informal ditutup. Banyak bidang mengalami penurunan, termasuk bidang fashion, yaitu jasa menjahit pakaian dan bentuk usaha fashion lainnya. Sehingga beberapa penjahit dan pengusaha fashion lainnya mengalami penurunan pendapatan. Saat ini produk fashion yang masih relevan dengan kondisi pandemi Covid-19 adalah masker. Masker kain adalah masker alternatif yang dapat digunakan yang disarankan oleh WHO untuk digunakan oleh masyarakat selain tenaga medis. Maka para penjahit bisa memanfaatkan peluang ini untuk menjadi produk alternatif yang bisa diproduksi. Permasalahan yang terjadi pada mitra adalah terjadinya penurunan pendapatan akibat terjadinya pandemi covid-19 dan banyak penjahit yang belum tahu informasi tentang jenis bahan apa yang sebaiknya digunakan untuk membuat masker seperti yang disarankan oleh WHO, dan model masker yang tepat. Solusi dari permasalahan di atas adalah upaya menaikkan pendapatan dengan mendiversifikasikan produk yaitu membuat masker. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan membuat masker. Dari kegiatan pengabdian ini dihasilkan beberapa hal yaitu pengetahuan tentang bahan membuat masker, dan ketrampilan cara membuat masker.

Kata Kunci: Pelatihan Menjahit, Masker Kain, Pandemi Covid-19, Peningkatan Pendapatan

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2. Virus ini merupakan keluarga besar Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Menurut Syafrida (2020) Covid-19 merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019. Covid-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Pandemi global yang terjadi pula di Indonesia membuat banyak pihak berupaya ikut berperan serta dalam mengatasi.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan beberapa dampak yang sangat besar di beberapa sektor. Menurut Pakpahan (2020), ada tiga implikasi dampak yang timbul bagi Indonesia terkait pandemi COVID-19 ini yakni sektor pariwisata, perdagangan, dan investasi. Dampak perekonomian nasional Indonesia yang didominasi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak saja pada aspek total produksi dan nilai perdagangan, tetapi juga terkait dengan Sumber Daya Manusia. Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 bagi perekonomian domestik berdampak pada penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan serta eksistensi UMKM

Amri (2020) mengatakan, sektor UMKM yang terkena dampak Covid-19 paling besar adalah bidang kebutuhan sehari-hari dan makanan serta minuman. Selain makanan dan minuman, UMKM yang bergerak di bidang jasa dan produksi juga terkena dampak yang cukup besar. Begitu juga dengan industri kreatif dan pertanian.

Himbauan dari Pemerintah mengenai social distancing yang dicanangkan mulai tanggal 15 Maret 2020 juga diprediksi dapat berdampak serius terhadap penyerapan produk UMKM.

Banyak bidang UMKM yang mengalami penurunan, termasuk bidang fashion, salah satunya adalah jasa menjahit pakaian dan bentuk usaha fashion lainnya. Sehingga beberapa penjahit dan bentuk usaha fashion lainnya mengalami penurunan pendapatan. Maka dari itu, untuk mempertahankan usaha fashion agar tetap bertahan, dibutuhkan produk alternatif yang bisa dijalankan untuk menunjang usaha fashion agar tetap berjalan.

Saat ini produk fashion yang masih *relevan* dengan kondisi pandemi Covid-19 adalah masker. Masker kain adalah alternatif masker yang disarankan oleh WHO untuk digunakan oleh masyarakat selain tenaga medis. Maka para penjahit bisa memanfaatkan peluang ini untuk menjadi produk alternatif yang bisa diproduksi.

Permasalahan yang terjadi pada mitra adalah terjadinya penurunan pendapatan akibat terjadinya pandemi covid-19 dan banyak penjahit yang belum tahu informasi tentang jenis bahan apa yang sebaiknya digunakan untuk membuat seperti yang disarankan oleh WHO, dan bentuk/model masker yang tepat.

Menurut Devi, kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan, fisik serta resiko social yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Kewirausahaan menekankan pada empat aspek yaitu kewirausahaan melibatkan proses penciptaan nilai baru, menuntut sejumlah waktu dan upaya yang dibutuhkan, kewirausahaan melibatkan penghargaan menjadi seorang pengusaha, kewirausahaan merupakan tindakan yang mengandung resiko. Menjadi seorang wirausaha harus memiliki skill (kemampuan), tekad (kemauan), modal, target dan tujuan, tempat. Saat ini melakukan usaha jasa menjahit adalah bisnis yang sangat menjanjikan, meskipun sudah ada pakaian jadi, namun jasa menjahit masih tetap dibutuhkan banyak orang. Mastauli (2017) mengatakan, karena banyak kantor-kantor atau instansi/lembaga membutuhkan seragam yang dalam bentuk kain, sehingga jasa menjahit sangat dibutuhkan. Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan memakai jarum tangan atau dengan mesin jahit. Pendidikan menjahit dapat diperoleh melalui kursus/pelatihan menjahit atau sekolah mode.

Menurut Devi, pelatihan merupakan pendidikan nonformal, yang berorientasi pada kecakapan hidup dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik dalam menghadapi perkembangan potensi diri dan kelompok di masa yang akan datang.

Pelatihan ketrampilan dan semacamnya dapat mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup karena, dengan meningkatnya ketrampilan, maka ketrampilan tersebut dapat menjadi bekal untuk berwirausaha, atau bekerja sesuai bidangnya.

Mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat terdampak pandemi Covid-19, khususnya para pelaku UMKM fashion yang terdampak pandemi Covid-19 di Purwokerto Utara. Kegiatan para pelaku sebelumnya adalah, mereka tergabung dalam kegiatan jahit menjahit seperti pakaian , baik wanita, anak-anak, maupun pakaian pria. Dengan adanya Pandemi Covid-19, maka banyak dari mereka mengalami penurunan pendapatan..

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari :

1. Realisasi Pemecahan Masalah diawali dengan persiapan kegiatan pengabdian masyarakat. Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:
 - a. Menyiapkan alat-alat dan bahan-bahan serta materi yang digunakan untuk mengadakan pelatihan
 - b. Menyiapkan alat untuk membuat masker berupa kain, alat-alat jahit, dan asesoris
 - c. Menentukan waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan pengabdian, yang dilaksanakan dalam periode Maret-Oktober 2020, dengan puncak dari

rangkaian kegiatan pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 23 dan 24 Oktober , bertempat di Kios Ketua UMKM Purwokerto Utara

- d. Menentukan juga khalayak sasarannya yaitu pelaku UMKM bidang fashion yang berada di Purwokerto Utara yang terdampak Pandemi Covid-19
2. Metode yang digunakan adalah dengan merealisasikan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa pemberian edukasi mengenai Covid-19, dan anjuran yang harus dilakukan untuk mencegahnya, serta memberikan penjelasan mengenai masker yang dianjurkan oleh WHO, yang bisa digunakan untuk mencegah Covid-19.
3. Untuk langkah awal dilakukan persiapan, survei tempat yaitu di kios Ibu ketua UMKM Purwokerto Utara serta meminta ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, sosialisasi pelaksanaan kegiatan, kemudian pelaksanaannya serta monitoring dan evaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

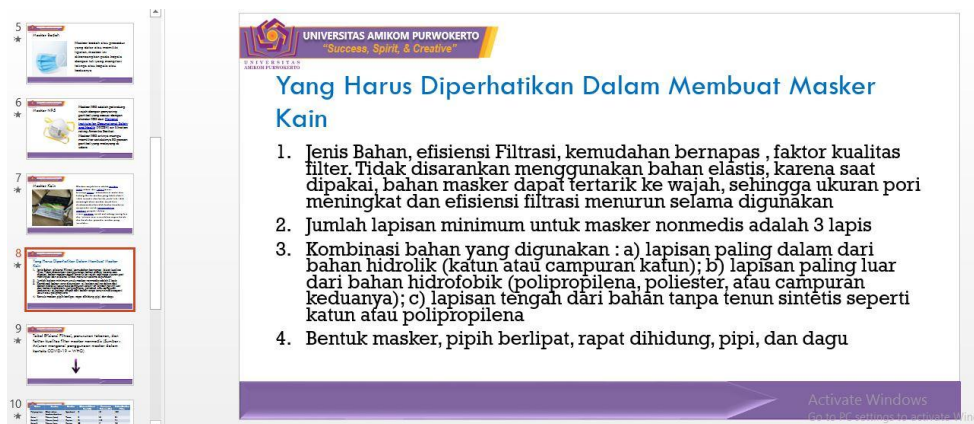
Pelaksanaan di hari pertama dengan memberikan penjelasan mengenai apa itu Covid-19, bagaimana menularkannya, dan apa yang harus dilakukan untuk mencegahnya, kemudian di lanjutkan dengan menjelaskan tentang pemakaian masker, dan jenis-jenis masker yang dapat digunakan untuk mencegah Covid-19 sesuai anjuran WHO.



Gambar 1. Menjelaskan tentang Covid-19, dan pencegahan penularannya, serta pemakaian masker



Gambar 2. Materi PPT Keseluruhan Untuk Pelatihan UMKM Menjahit dan Craft



Gambar 3. Materi PPT tentang Masker Kain

Hari kedua dilakukan praktek membuat masker , dari mulai membuat pola sampai menjahit masker dengan jahit tangan, dan menghiasnya dengan asesoris bunga.



Gambar 4. Membuat pola dan menempelkan pola pada kain



Gambar 5. Memotong kain



Gambar 6. Cara menjahit masker kain

Setelah dilakukan kegiatan berupa penjelasan mengenai Covid-19, cara mencegah, dan mengenai pemakaian masker, dan jenis-jenis masker yang dapat digunakan untuk mencegah penyebaran Covid-19 sesuai anjuran WHO, maka kegiatan ini menghasilkan beberapa capaian sebagai berikut :

- a. Bertambahnya pengetahuan Masyarakat pelaku UMKM bidang fashion yang terdampak pandemi Covid-19 di Purwokerto Utara mengenai Pencegahan penularan Covid-19, mengetahui jenis-jenis masker yang dapat digunakan

- untuk pencegahan penularan Covid-19 dan bahan kain yang efektif digunakan untuk membuat masker kain untuk mencegah penularan Covid-19
- b. Bertambahnya ketrampilan cara membuat masker dari kain, beserta mengenal bentuk-bentuk masker kain
 - c. Dapat membuat asesoris untuk menghias masker kain, sehingga memiliki daya tarik tersendiri, dan menarik perhatian pembeli jika dijual
 - d. Memiliki ide untuk mendiversifikasikan produknya, dimasa pandemi Covid-19 ini, sehingga selain menjual pakaian, yang saat ini penjualannya turun, dapat juga menjual masker buatan sendiri untuk menaikkan pendapatannya.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan tentang Covid-19 dan pencegahan penularannya bertambah, pengetahuan tentang masker dan jenis-jenis masker serta bahan kain yang digunakan dan sesuai anjuran WHO bertambah, serta ketrampilan dalam membuat masker juga bertambah, khususnya para pelaku UMKM bidang fashion yang terdampak pandemi Covid-19 di Purwokerto Utara, sehingga dengan bekal ketrampilan tersebut Ibu-ibu pelaku UMKM fashion yang terdampak pandemi Covid-19 mampu meningkatkan pendapatan dengan membuat masker kain sendiri untuk dijual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Amikom Purwokerto yang telah mendanai penuh kegiatan pengabdian Amikom Mitra Masyarakat ini melalui skema pengabdian Amikom Mitra Masyarakat yang dikelola oleh LPPM Universitas Amikom Purwokerto. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada mahasiswa kami yang terlibat penuh mensukseskan agenda pengabdian Mitra Masyarakat serta Ketua UMKM Purwokerto Utara Ibu Eni wahyuni.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand, Vol. 2, No. 1, Juni, 2020.*
- Devi, Rika, S. Pengaruh Penyelenggaraan Pelatihan Menjahit Terhadap Tumbuhnya Sikap Kewirausahaan Peserta Didik Di Sekolah Modevak Kencana Ponorogo”, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *J. Pendidikan et al., "PONOROGO Rika Sandika Devi Widodo," pp. 1–6.*
- Mastauli Siregar Berlianti. 2017. Kemandirian Perempuan Melalui Keterampilan Menjahit. *Abdimas Talent., vol. 2, no. 2, pp. 179–186.*
- Pakpahan, Kristian, A. COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. FISIP: UNPAR.
- Syafrida, S. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i, vol. 7, no. 6.*

